

BAB III

BAITUL MAAL HUDATAMA SEMARANG DAN PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAITUL MAAL HUDATAMA SEMARANG

A. Profil Hudatama

1. Sejarah Berdirinya Baitul maal Hudatama Semarang

Baitul maal Hudatama adalah Lembaga Zakat dan Mitra Pemberdayaan Ummat yang merupakan bagian dari Baitul maal Wat Tamwil Hudatama (BMT Hudatama).

Berawal saat krisis moneter (krisis multi dimensi) tahun 1997/1998. ICMI (Ikatan Cendikawan Muslim Indonesia) dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) sebagai pelaksana mencanangkan berdirinya 1000 BMT. Pada saat itu BMT (Baitul Maal wat-tamwil) belum familiar sehingga dibuat kepanjangan yang lebih menasional yaitu Balai Usaha Mandiri Terpadu. Yayasan Al Huda sebagai yayasan sosial kemasyarakatan dan dakwah, tergerak untuk mendirikan BMT sebagai wahana dan sarana dakwah *bil haal*. (Wawancara dengan pak Khoir (Direktur BMT) tanggal 5 November)

Yayasan Al Huda berdiri tanggal 11 Juli 1990 dengan Akte Notaris oleh Juliana Kartini Soejendra SH No 31 dan disahkan Departemen Kehakiman tanggal 31 Juli 1990 dengan nomor 227/ 1990/ 11.

Adapun Lembaga yang di bawah naungan Yayasan Al Huda adalah sebagai berikut:

1. Panti Asuhan Al Huda

Alamat Jl Kelud Selatan IV No 36 Semarang

2. Sekolah Dasar Islam Al Huda

Alamat Jl Tumpang Raya No 103 Semarang

3. Masjid Al Huda

Jl Tumpang Raya No 103 Semarang

4. TK Islam Al Huda

Jl Tumpang Raya No 103 Semarang

5. TPQ Al Huda

Jl Tumpang Raya No 103 Semarang

6. Majelis Ta'lim

Jl Tumpang Rya No 103 Semarang

7. Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah

Jl Tumpang Raya No 104 Semarang

8. Baitulmaal Hudatama

Jl Tumpang Raya No 104 Semarang. (Dokumentasi Baitul maal)

KJKS BMT Hudatama adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul maal Wat Tamwil Hudatama yang didirikan oleh para pemuda dan tokoh-tokoh masyarakat yang peduli terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat. Pendirian ini didasari pada semangat pemberian solusi kepada masyarakat terutama kepada usaha kecil dan menengah supaya dapat

tumbuh dan berkembang dengan mengembangkan pola kemitraan sehingga usaha kecil dan menengah dapat menjadi penyangga ekonomi bangsa.(Dokumentasi Baitul maal)

Para Pemuda yang merealisasikan adalah aktifis Al Huda yang juga berperan aktif dalam FOSI (Forum Studi Islam) diantaranya : Nur Patoni, Khoiridin, Pramono, Umi Lathifah dan Laksmi Nurul Hidayah. Para aktifis tersebut mempunyai semangat untuk membantu masyarakat dalam menangani masalah perekonomian masyarakat yang lemah. Pendirian BMT juga tidak terlepas dari dukungan para tokoh masyarakat yang tergabung dalam Jama'ah Al Huda diantaranya adalah: Ir. H. Mohammad Saleh, M.Si, Ir. Hj. Lies Herawati, Ir. H. Bambang Sujono, MT, Prof. DR. dr.H. Rifki Muslim, Sp.B, Sp. U, Drs. H. Sriyadi, H. Agus Suroto, Drs. H. Mahno Rahardjo, Dra. Hj. Suhermini, M.Si, H. Nursodik, S.Pd dan lain-lain. (Wawancara dengan pak Khoir (Direktur BMT) tanggal 5 November)

Dengan usaha yang sangat gigih oleh para aktifis FOSI dan pemuda masjid yang didukung oleh para tokoh masyarakat yang tergabung dalam jama'ah Al Huda, maka didirikanlah Baitul maal Wat-tamwil Hudatama pada tanggal 2 Oktober 1998, Yang mempunyai Badan Hukum No. 0233/BH/KWK.II-30/III/1999, Bertempat di Jl. Tumpang Raya no. 104 B Sampangan Semarang Telp/Fax (024) 8508491, kantor pusat berada di Jl. Tumpang Raya 104 Bendanduwur Gajah Mungkur Semarang 50233 Jawa Tengah Telp (024) 8504505. Nama Hudatama berasal dari kata: Huda

yang berarti petunjuk dan tamma yang berarti Sempurna. BMT hadir untuk memberikan pencerahan, petunjuk, pemberi jalan keluar atas kesulitan (terutama ekonomi) kepada ummat. (Wawancara dengan pak Khoir (Direktur BMT) tanggal 5 November)

Latar belakang berdirinya Baitul maal Hudatama berawal dari banyaknya masyarakat yang lemah kurang tersentuh oleh pemerintah dalam hal lapangan pekerjaan sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran. Bahkan Allah melalui agama-Nya yang lurus, yakni dienul Islam, telah memerintahkan kepada kita untuk melaksanakan kewajiban membayar zakat tersebut dengan baik. Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang ke tiga yakni Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji sangat penting peranannya dan tidak boleh diabaikan. Bahkan di dalam Al Qur'an setiap perintah shalat hampir selalu diikuti dengan perintah zakat. Shalat merupakan ibadah pokok yang berdimensi vertikal atau transendental, yaitu *habluminallaah*, sedangkan zakat merupakan ibadah pokok dalam Islam yang berdimensi sosial atau *habluminannas*.

Dalam hal ini sebagai manusia yang berpegang teguh dengan ke Islaman maka manusia tersebut akan memiliki rasa peka terhadap saudara muslim yang lain agar orang lain bisa merasakan kemanfaatan dari apa yang kita punya. Suatu pernyataan yang harus kita renungkan, sesungguhnya kita sebagai manusia memiliki kemampuan supaya hidup ini bermanfaat bagi orang lain, yaitu dimana kita bersedia mengeluarkan

sebagian titipan Allah, khususnya rezeki, baik dalam bentuk Zakat atau Shodaqoh.

Namun kenyataannya di lapangan banyak yang khawatir untuk mengeluarkan Zakat atau Shodaqohnya mereka khawatir harta yang mereka keluarkan tidak tersalurkan dengan baik. Dengan adanya masalah di atas maka BMT Hudatama berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut, dengan mendirikan Baitul maal Hudatama.

Baitul maal Hudatama adalah lembaga zakat dan mitra pemberdayaan ummat yang merupakan bagian dari Baitul maal Wat-tamwil Hudatama yang didirikan pada tanggal 8 Oktober 2008 dan dikukuhkan pada tanggal 6 Juli 2012 dengan Dompot Dhuafa melalui SK Pengukuhan No. 0. 843/DD/SK-DIREKTUR/VII/2012.

Selain berusaha membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap zakat, Baitul maal Hudatama juga berusaha menyalurkan dana yang sudah diterima kepada mereka yang benar-benar berhak, dan berusaha mengubah nasib kaum mustahik menjadi muzaki atau mereka yang sebelumnya menerima zakat menjadi pemberi zakat.

Namun perjuangan para amil zakat di Baitul maal Hudatama tidak serta merta berhenti sampai disini. Harapan untuk mewujudkan kesejahteraan umat yang merata, mendorong mereka untuk mengupayakan berdirinya Baitul maal Hudatama di wilayah lain, sehingga terwujudlah sebuah cabang Baitul maal Wat-tamwil Hudatama yang berada di

Tumpang, Mangkang, Tembalang, dan Semarang Barat dan telah mempunyai Baitul maal.

Pemilihah wilayah Mangkang sebagai cabang Baitul maal Hudatama dilatar belakangi oleh potensi mustahik yang besar di daerah sekitar. Sehingga dimungkinkan pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah akan lebih merata. Aktifitas kerja Baitul maal Hudatama sudah dimulai pada tahun 2008, meskipun belum memiliki kantor secara resmi. Penanggung jawab pada saat itu adalah Pak Malik, Beliau dulu adalah karyawan di Bank Muamalat namun Beliau meluangkan waktu untuk mengurus Baitul maal Hudatama , sehingga Baitul maal Hudatama dapat berjalan dengan baik sampai saat ini yang dibantu oleh beberapa orang lainnya dan sekarang Beliau bekerja di BMT Hudatama Sampangan. Kantor pertama dulu masih berada di BMT Hudatama, sekarang kantornya sudah terpisah dari BMT Hudatama yang berada di samping kantor BMT Hudatama Semarang.

Kegiatan Baitul maal Hudatama secara keseluruhan mengacu pada ketentuan dan garis organisasi yang dibuat oleh BMT Hudarama Semarang. Secara kelembagaan juga berada di bawah koordinasi dan kontrol BMT Hudatama, sehingga Direktur BMT Hudatama membawahi struktur yang baku untuk mendukung tugas kelembagaan. (Wawancara dengan Pak Khoir (Direktur BMT) dan mbak Lia (Penanggung jawab Keuangan & Admin Baitul maal) tanggal 15 November).

2. Profil Lembaga

Dalam wawancara dengan Bapak Khoir selaku Direktur Utama BMT Hudatama bahwa Baitul maal Hudatama secara struktural berada dibawah yayasan HUDATAMA, dan secara otomatis mengemban peran yang sama dengan Misi Hudatama, yaitu meningkatkan peran pemberdayaan ekonomi umat. (Wawancara dengan pak Khoir (Direktur BMT) tanggal 7 November)

Saat ini peningkatan kekuatan ekonomi dan pembelajaran bagi masyarakat merupakan prioritas yang harus diutamakan, sehingga upaya-upaya untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian umat yang berasal dari sinergi potensi masyarakat patut untuk diwujudkan secara bersama-sama.

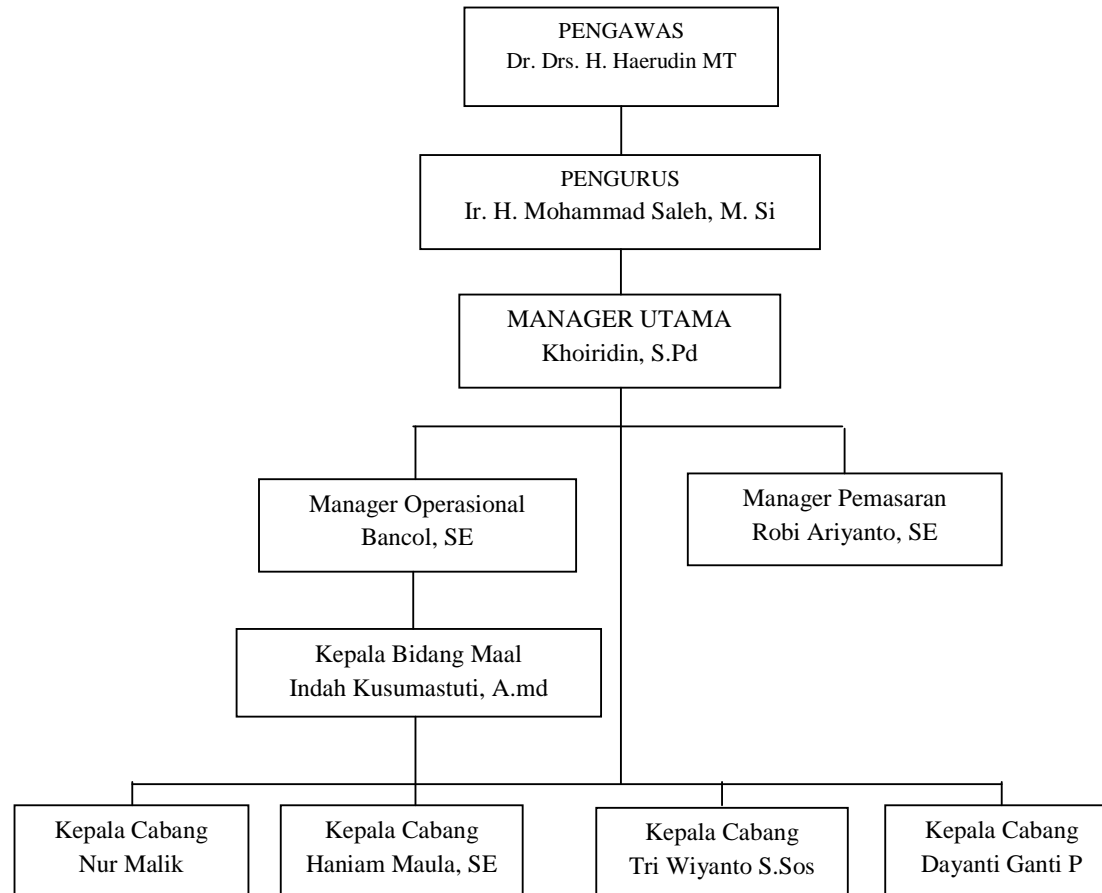
Berikut ini Visi dan Misi Baitul maal Hudatama:

Visi : Menjadi BAITULMAAL kebanggaan umat yang melakukan pemberdayaan ekonomi untuk umat

Misi :

1. Membangun Amil Ziswaq (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf) yang profesional, amanah dan inovatif.
2. Membangun tata kelola Ziswaq yang sehat dan akuntabel.
3. Memberikan informasi dan layanan Ziswaq yang prima kepada umat.
4. Melakukan pemberdayaan yang berbasis masjid.

3. Struktur Baitul maal Wat Tamwil Hudatama Semarang Tahun 2012



Gambar. 1 Struktur Organisasi BMT Hudatama

Berikut nama-nama pengurus BMT Hudatama Semarang :

Pengurus dan Pengawas

Dewan Pengurus

Ketua : Ir. H.Mohammad Saleh, M.Si

Wakil Ketua : Ir.Hj. Lies Herawati

Sekretaris : H.Nursodik, S.Pd

Bendahara : Dra.Hj. Suhermin, M.Si

Wakil Bendahara : Sri Hastuti, BA

Dewan Pengawas Keuangan

Ketua : Drs.H.Mahno Rahardjo, MM

Anggota : 1. Drs. H. Soeroto HS, M.Si

2. Ir.H. Suharto MS

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : DR. Drs.H. Haerudin, MT

Anggota : Samsudin, S.Ag, M.Ag

Management

Manager Utama : Khoiridin, S.Pd

Manager Pemasaran : Robi Aryanto, SE

Manager Operasional : Bancol, SE

Kepala Cabang : 1. Nur Malik

2. Haniam Mavia, SE

3. Tri Wiyanto S.Sos

4. Dayanti Ganti P

Kepala Bidang Baitul maal : Indah Kusumastuti, A.Md.Kom

Berikut nama-nama Pengelola Baitul maal Hudatama :

Kepala Bidang : Indah Kusumastuti, A.Md

Keuangan & Admin : Nur Lely, S.Pd

Distributor : Muhammad Lugito, S.Ag.

Publikasi : Ahmad Daim, S.Ag. (Dokumentasi Baitul maal)

Wewenang dan Tugas Dewan Penasehat adalah :

1. Memberikan nasihat, arahan, dan saran kepada dewan pengurus MPZ (manajemen)
2. Memilih, menetapkan, dan memberhentikan Dewan pengawas Syariah
3. Mengangkat dan memberhentikan dewan pengurus (manajemen)
4. Meminta laporan pertanggungjawaban dewan pengurus
5. Menetapkan arah dan kebijakan umum organisasi
6. Menetapkan rencana kerja program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek organisasi
7. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan yang diajukan dewan pengurus

Wewenang dan Tugas Dewan Pengawas Syariah :

1. Melaksanakan fungsi pengawasan atas kegiatan yang dilakukan oleh dewan pengurus (manajemen) terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan syariah (Syariah compliance)

2. Memberikan koreksi dan saran perbaikan kepada dewan pengurus (manajemen) apabila terjadi penyimpangan terhadap ketentuan syariah
3. Memberikan laporan atas pelaksanaan pengawasan kepada Dewan pembina

Wewenang dan Tugas Distributor :

1. Membuat program kerja distribusi ZIS
2. Melaksanakan pendistribusian ZIS
3. Melakukan pendataan mustahik dan menyimpannya dalam data base mustahik
4. Membuat laporan pendistribusian ZIS dan laporan kinerja program

Wewenang dan Tugas Publikasi :

1. Melakukan pengumpulan (collecting) dana zakat dan infaq/ shodaqoh.
2. Melakukan pendataan muzakki dan menyimpannya dalam data base muzakki.
3. Melakukan kegiatan promosi, sosialisasi, dan marketing untuk menjaring muzakki baru.
4. Melakukan koordinasi dengan satuan pengumpul atau unit pengumpul zakat dan infaq/ shodaqoh.
5. Menyelenggarakan kegiatan (event) amal untuk pengumpulan infaq/ shodaqoh. (Mahmudi, 2009 : 13)

4. Program Pemberdayaan

a. Berikut beberapa program Pemberdayaan

1. BIKMAS (Bina Kemakmuran Masjid)

BIKMAS adalah program pemberdayaan berbasis masjid agar rumah Allah senantiasa hidup dan terkumandang Adzan serta terjaga kebersihannya. Program ini diwujudkan dalam bentuk:

- a. Penempatan tenaga *Muadzin*.
- b. Penempatan tenaga kebersihan untuk Masjid dan Mushola.
- c. Membantu/ Mensubsidi operasional Ustadz Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ/TPA)

2. BIKUM (Bina Ekonomi Umat)

BIKUM adalah program pemberdayaan di mana Mustahik bisa mandiri secara ekonomi. Program ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan; menjahit busana, pangkas rambut pria, serta pembinaan pedagang kecil dengan pembiayaan kebajikan (*Qordhul Hasan*)

Beberapa model pemberdayaan umat:

a. Pemberdayaan Ekonomi dengan akad *Qordul Hasan*

Yakni Pemberdayaan ekonomi kecil dengan sitem pengembalian modal seperti semula tanpa ada bagi hasil sedikitpun dari pihak kedua, dengan jangka waktu yang telah di sepakati kedua belah pihak.

b. Pemberdayaan Ekonomi Dengan *Aqad Mudhorobah*

Yakni pemberdayaan ekonomi kecil dengan sistem bagi hasil antara pihak pertama dengan pihak kedua yang besar kecilnya di perhitungan dari masing-masing penyertaan modal atau Aset yang ada.

c. Pemberdayaan Ekonomi Umat *Ijaroh Bittamlik*

Yakni Pemberdayaan Ekonomi dengan sistem peminjaman pembelian alat untuk pihak kedua yang dalam perjalanannya mengembalikan harga pokok alat tersebut.

d. Pemberdayaan Ekonomi Umat dengan Sistem Sewa

Yakni model pemberdayaan dengan sistem sewa barang dari pihak kedua ke pihak pertama, pihak kedua akan memberikan biaya sewa barang tersebut selama masih memakai aset pihak kedua, sedangkan biaya sewa ditentukan oleh kedua belah pihak.

3. BIPUM (Bina Pendidikan Umat)

BIPUM adalah program pemberdayaan pendidikan untuk kaum Dhuafa' yang diberikan mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, berwujud pemberian beasiswa berprestasi.

4. BIKES (Bina Kesehatan & Sosial)

BIKES adalah program pemberdayaan kaum *dhuafa'* yang diwujudkan dalam bentuk kesehatan dan sosial kemanusiaan.

a. Sasaran Program Pemberdayaan adalah sebagai berikut:

1. Warga negara republik Indonesia.
2. *Mustadh'afin* (orang yang terlemahkan)
3. Memiliki keinginan kuat untuk usaha.
4. Bersedia disurvei dan diwawancarai untuk mengikuti keabsahan menjadi anggota pemberdayaan.
5. Menyetujui segala peraturan yang berlaku di Baitul maal Hudatama baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
6. Para *Muadzin* Masjid yang bertanggung jawab dalam kebersihan Masjid. Siswa-Siswi SD/MI yang yatim, Miskin atau Dhuafa.

b. Fungsi Pemberdayaan

Pemberdayaan berfungsi sebagai fasilitator kemandirian usaha anggota yang ditunjang dengan pendidikan yang berkesinambungan.

- a. Meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga *mustahik*.
- b. Mengoptimalkan potensi *mustahik* menuju *kemandirian*.
- c. Meningkatkan produktivitas, perubahan pola pikir dan kinerja *mustahik*.
- d. Membudayakan pola hidup hemat dan menabung.
- e. Meningkatkan akses jaringan, keterampilan dan usaha anggota

c. Eksistensi Program Pemberdayaan *Mustahik* di Baitul maal

Hudatama Semarang:

1. Kegiatan non-politik.
2. Untuk kepentingan masyarakat.
3. Bukan untuk kepentingan kelompok.
4. Bukan untuk mengeksploitasi masyarakat

d. Pemahaman Program Pemberdayaan *Mustahik* di Baitul maal

Hudatama Semarang:

1. Keberhasilan sangat tergantung kepada partisipasi masyarakat sebagai peserta program.
2. Bukan *charity* (bagi-bagi habis).
3. Bukan program pemerintah

e. Info persyaratan awal untuk ikut program:

1. Prinsip keikutsertaan adalah sukarela.
2. Harus adanya kesediaan untuk berperan aktif.
3. Homogen (Status sosial, pendidikan dan lain-lain).
4. Datang langsung ke kantor Baitulmaal.
5. Bersedia untuk di survey atau wawancara.
6. Mengisi formulir yang telah disediakan. (Dokumentasi

Baitul maal)

B. Pelaksanaan Program Pemberdayaan

Pemberdayaan dalam arti yang luas ialah memandirikan mitra, sehingga mitra dalam hal ini mustahik tidak selamanya tergantung kepada *amil*.

1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan

a. Pelaksanaan Program BIKMAS (Bina Kemamkmuran Masjid)

BIKMAS adalah program pemberdayaan berbasis masjid agar rumah Allah senantiasa hidup dan terkumandang Adzan serta terjaga kebersihannya. Program ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Penempatan tenaga *Muadzin*.
2. Penempatan tenaga kebersihan untuk Masjid dan Mushola.
3. Membantu/ Mensubsidi operasional Ustadz-ustadzah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ/TPA)

Tujuan Program BIKMAS adalah:

1. Membantu pemberdayaan para Ustadz-ustadzah Taman pendidikan Al Qur'an (TPQ/TPA).
2. Memberikan pendidikan kepada para Muadzin melalui pelatihan-pelatihan keagamaan.
3. Terciptanya pemberdayaan ekonomi dengan masjid sebagai basisnya.

Pada program ini telah terlaksana beberapa kegiatan seperti:

1. Memberikan santunan (Bisyaroh) bulanan kepada petugas kebersihan Masjid/Musholla binaan Baitulmaal Hudatama yaitu telah disalurkan santunan (Bisyaroh) sebanyak 32 peserta adapun

pelaksanaannya di Wilayah Gajahmungkur-Gunungpati bertempat di masjid Al Huda (Jl. Tumpang Raya 103 A Semarang), di Wilayah Ngaliyan bertempat di Musholla Nurul Amal (Wonosari RT. 06/III) dan di Wilayah Mangkang Semarang Barat di Kantor BMT Cabang Semarang Barat. Pendampingan dilakukan setiap 1 Bulan sekali dengan pendamping Pak Lugito yang bertanggung jawab wilayah Gajah Mungkur dan Pak Daim bertanggung jawab wilayah Ngaliyan-Mangkang.

2. Memberikan santunan kepada Ustadz-ustadzah TPQ Se-Kota Semarang yang terlaksana pada bulan Agustus tanggal 14 tahun 2011 di Masjid Al Huda Jl. Tumpang Raya 103 Semarang sebanyak 100 Ustadz-ustadzah, kegiatan ini berlangsung di Masjid Al Huda Jl. Tumpang Raya 103 Semarang. Untuk pembinaan Ustadz-ustadzah Se-Kota Semarang bertujuan untuk memberikan cara pembelajaran yang menyenangkan pada anak-anak di TPQ yang disampaikan oleh Bapak Dedy Andrianto, (praktisi, motivator guru dan konsultan pendidikan). (Dokumentasi Baitul maal)

Tabel 1
Daftar Pemberdayaan Masjid/Musholla Hudatama Wilayah Ngaliyan-Mangkang

NO	MASJID/MU SHOLA	ALAMAT	PENGURUS	TLP	PENERIMA BISYAROH	Bisyaroh
1	Mushola AL IKHLAS	Jl Gn.Jati Timur IV Mangkang Indah	Tri Medianto		Khoirul Anwar,SHI	100,000.
2	Musholla Nurul Huda	Jl Purwoyoso IV B Rt 06/XII Ngaliyan	Drs. Parsin	7621959	Mardi Waluyo	100,000.
3	Masjid Miftahul Huda	Jl Purwoyoso Rt 02/XII Ngaliyan	Sugiyarto	024 7616711	Alek Budi Santoso	150,000.
4	Mushola Al Hidayah	Jl Purwoyoso V Rt 04/XII Ngaliyan	Soetedjo	024 7621958	Sutedjo	100,000.
5	Masjid Baitul Muttaqien	Plumbon Rt 05/03 Wonosari Ngaliyan	H Agus Sholikun	8586588 4167	Slamet Riyadi	150,000.
6	Mushola Nurul Amal	Wonosari Rt 06/III Ngaliyan	Sri Barno	024 8662602	Thohir	100,000.
7	Mushola As Salam	Wonosari Rt 07/05 Ngaliyan	Turmuji	8564031 0100	Turmuji	100,000.
8	Mushola AL IKHLAS	Jl Segaran I Rt 01/XI Purwoyoso Ngaliyan	Slamet Yasianto	024 7619324	Sukri	100,000.
9	Masjd Nurul Islam	Mangkang Indah RW 02 Wonosari	Komarudin	024 8660642	M. Ali Ahyar	150,000.
10	Masjid Baitussalam	Perum Mangkang Indah Wonosari	H A Wahid MA		Khotibul Umam	150,000.
11	Musholla Al Awwabin	Perum KORPRI Tugurejo Semarang	Drs. H. Khusaeri	(024) 7617139	Musta'in	100,000.
12	Masjid An Nur	Plumbon Rt 10/03 Wonosari Ngaliyan	Drs. Abdul Djamil	8122888 348	Rasiman	100,000.
13	Masjid Nurul Iman	Rt. 07 rw 05 tambak aji	KH. Najamuddin	7621938	Farukhi	100,000. 150,000.
14	Musholla At Tohirin	dk Tikung Rt 002/07 Wonosari	Ahmad Sanayi	856 2661162	Mukri	100,000.
15	Mushola Baiturrohman	Mangun Harjo Rt 03 Rw II	Jumani	8522636 6208	Ari	100,000.
16	Mushola Al Mujahidin	Rt 01 Rw II Kel. Mangunharjo	S. Machfud M	024- 8663180	Sa'idun	100,000.
JUMLAH TOTAL						1,850,000.

Tabel 2
Daftar Pemberdayaan Masjid/Musholla Wilayah Gajahmungkur-Gunungpati

NO	MASJID/MU SHOLA	ALAMAT	PENGURUS	TLP	PENERIMA BISYAROH	Bisyaroh
1	Mushola Darussalam	Perum Griya Sekar Gading Rt 04/03	Zaenudin	8157500325 5	Diana Sisworo	100,000.
2	Mushola Al Faruqi	Kalialang Baru Rt02/VII	Moch. Pandil	024 70298417	Sukardji	100,000.
3	Mushola Al Khudhori	Jl Gunung Talang Rt 03/02	Junaidi	024 8310004	Nor giyanto	100,000.
4	Mushola Darussalam	Jl Menoreh Tengah XI RT 06/07	Waluyo	8572907692 2	Wanto	100,000.
5	Masjid Al Hidayah	Jl Kradenan Baru Rt 01/02	Sumardji	087 832522868	Darmawan	150,000.
6	Mushola Al Hidayah	Jl Talangsari Raya	Aproni	70205184	Bambang Santoso	100,000.
7	Mushola Ar Rochim	Jl Menoreh Raya Gg Talang Sendang I	Supangat	024 70749705	Supangat	100,000.
8	Mushola At Taubah	Jl Tampomas Utara III Rt 01/04	M Nuh Hidayat	024 8450281	A Karim	100,000.
9	Mushola As Salam	Jl Taman Kelud Selatan Rt 02/05	Hery Sugono	2470977347	Yanto	100,000.
10	Mushola Ar Rohman	Jl Menoreh Selatan III	Sukardi	8441833	Sukiman	100,000. 100,000.
11	Mushola Baiturrohmah	Jl Stonen Timur Rt 09 Rw 09	Said Sumardiyo		Sudiyono Arif	100,000.
12	Mushola Al Hidayah	Kalialang Baru Rw 03 Rw 07	Joko Susilo	2470284239	Sukarlan	100,000.
13	Masjid At Taqwa	Kp Deliksari	Achmad Toyipur	0821358792 96	Wakimin	150,000.
14	Mushola Zainul 'Amal	Kendeng II B	H. Trimohadi	0857408337 24	H. Trimohadi	100,000.
15	Mushola An Nur	Jl Sampangan II Semarang	Muslich B		Surati	100,000.
JUMLAH TOTAL						1.600,000

(Dokumentasi Baitul maal)

b. Pelaksanaan Program BIKUM (Bina Ekonomi Ummat)

BIKUM adalah program pemberdayaan dimana *Mustahik* bisa mandiri secara ekonomi. Progam ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan:

1. Menjahit busana.
2. Pangkas rambut pria .
3. Pembinaan pedagang kecil dengan pembiayaan kebajikan
(*Qordhul Hasan*)

Tujuan Program BIKUM adalah:

1. Membantu memberikan solusi para *dhuafa'* terutama masalah permodalan untuk usaha.
2. Membantu dan melatih para *dhuafa'* dalam masalah manajemen keuangan.
3. Melatih para *dhuafa'* untuk terbiasa sedekah.
4. Tetap terjaga keimanannya (adanya pembinaan).
5. Meningkatkan taraf hidup dari *Mustahik* menjadi *Muzaki*.
6. Memberikan ketrampilan yang dapat menunjang ke ahlian.

Pada program ini telah terlaksana beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pelatihan Menjahit Busana dilaksanakan di laboratorium Baitul maal Hudatama yang dimulai Januari dan Oktober dari jam 09.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB dan telah melepaskan 11 peserta, peserta yang lulus dan memenuhi persyaratan (menyelesaikan materi dan praktik pelatihan jahit) dari Baitul maal Hudatama memberikan sertifikat pelatihan jahit. Tapi bagi yang belum memenuhi persyaratan maka peserta diminta mengulang dan

melengkapi persyaratan tersebut. Pendamping atau pengajar pelatihan menjahit yaitu Ibu Yayuk. (Dokumentasi Baittul maal)

Tabel 3
Daftar peserta Pelatihan menjahit Baitul maal Hudatama pada Bulan Januari

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	NO TELP/HP
1	Supriyati	Tampomas Utara III/9	36	SMP	Buruh	08586692969
2	Rizki Fahmi Setyawan	Jl Rorojonggrang Selatan I	26	SMA	Swasta	08995840566
3	Annis Wahyuningsih	Jl Tumpang XIII/6	16	SMP	Buruh	8503514
4	Nuryati	Jl Tampomas III/15-A	23	SD	Swasta	085641266967
5	Widyastuti	Jl Setonen Timur No. 5	34	SMA	Swasta	8503192
6	Nur Lely Dwi L	Jl Kelud Selatan III RT 8 Rw V	25	S1	Karyawan Swasta	085325122412

Tabel 4
Daftar peserta Pelatihan menjahit Baitul maal Hudatama pada Bulan Oktober

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	NO TELP/HP
1	Alma Marha Octorina	Jl Lamongan Barat IX/7 Semarang	32	DIII	Ibu Rumah Tangga	024-70202033
2	Miftahul Jannah	Jl Dewi Sartika 3 No. 8A	15	SMP		087832823961
3	Suprapti	Kalialang Baru Rt I Rw 7 Kel. Sukorejo	48	SD	Ibu Rumah Tangga	8500724
4	Erlina	Jl. Tm Srikuncoro Rt 7 Rw II Kalibanteng Kulon	38	SMA	Karyawan Swasta	08156632055
5	Retno Yuliyanti	Jl. Tm Srikuncoro Rt 4 Rw II Kalibanteng Kulon	24	SMA	Ibu Rumah Tangga	081805997899

2. Pelatihan pangkas rambut di laksanakan di laboratoriuum Baitul maal Hudatama yang dimulai 6 Agustus 2012 dari jam 09.00 WIB sampai dengan 12.00 WIB dan telah melepaskan 5 peserta. Pendamping atau pengajar yaitu Pak Yono. (Dokumentasi Baitul maal)

3. Pembiayaan *Qordhul Hasan*

Berdasarkan pernyataan dari Nur Laily selaku bagian Keuangan & Admin ada tahapan-tahapan sebelum menjadi anggota terlebih dahulu harus mengikuti . tahapan-tahapan calon anggota sebagai beerikut:

a. Tahapan-tahapan calon anggota pembiayaan *Qordhul Hasan*

1. Orang yang bersangkutan datang langsung ke Baitulmaal Hudatama.
2. Survey lapangan.
3. Mengisi formulir.
4. Survey dan wawancara anggota.
5. Pengumpulan calon anggota (Dokumentasi Baitul maal)

b. Mekanisme Pembiayaan *Qordhul Hasan*:

Pembiayaan *Qordhul Hasan* diawali dengan survey lapangan bagi calon anggota dengan melihat faktor ekonomi, kondisi rumah, dan lokasi setelah itu kemudian mengisi formulir disertai dengan foto copy KTP dan akta keluarga.

Baitul maal Hudatama juga akan menerima anggota pembiayaan *Qordhul Hasan* dengan syarat harus ada usaha dan juga sosialisasi bahwa program pembiayaan *Qodhul Hasan* adalah pemberdayaan bukan charity.

Setelah itu ada surat undangan dari Baitul maal Hudatama yaitu perkumpulan anggota program pembiayaan *Qordhul Hasan* di Laboratorium Baitul maal Hudatama.

Dana yang disalurkan kepada anggota pembiayaan Qordhul Hasan antara Rp 500.000, Rp 1.000.000 dan sampai Rp. 2.000.000. Tergantung dari permintaan anggota tapi dari Baitul maal Hudatama juga membatasi batas nominal uang yang akan dipinjam setelah mendapat pendampingan dan masing-masing anggota dengan urutan yang disepakati mendapatkan permohonan modal usaha yang sesuai kemampuan yang dimiliki anggota, anggota yang sudah memperoleh dana untuk segera menyelesaikan cicilan pinjamannya satu bulan 1x selama satu tahun. Misalnya peminjaman uang Rp. 1.000.000 maka cicilan bersih perbulan adalah Rp. 90.000 infaq yang dibayarkan kepada Baitul maal Hudatama sekitar Rp. 6500 dan Rp. 13.000 per bulan, Sehingga uang pokok yang diberikan Rp. 83.500 tergantung besarnya dana yang dipinjam. (Wawancara dengan mbak Lia (Penanggung jawab Keuangan & Admin) tanggal 15 November).

Tabel 5
Daftar peserta Pengajuan Pembiayaan Qordhul Hasan Baitul maal Hudatama

NO ID	NAMA	ALAMAT	NO TELP/HP	UMUR	JENIS USAHA	PENGHASILAN PER BULAN
001/BEP-BM/2011	SURYO PRABOWO	WONOHARJO RT 06 RW 8 KEMBANGARUM SEMARANG BARAT	082133446302	39 TH	PEDAGANG	1,000,000.
002/BEP-BM/2011	SUWARDI	JL SEGARAN TIMUR I NO. 16 RT 1 RW 11 PURWOYOSO NGALYAN	081802442035	28 TH	PEDAGANG KELILING	600,000.
003/BEP-BM/2011	SULISTIYONO	JL SEGARAN I /8 PURWOYOSO NGALYAN	024-70158177		BADUT	
004/BEP-BM/2011	UMAR JONI	KP KALIPANCUR RT 3 RW 3 BAMBANKEREP, NGALYAN SEMARANG	08562652482	45 TH	JUALAN BUKU	750,000.
005/BEP-BM/2011	RUBADI	JL NGEPOS RT 1 RW 1 JERAKAH TUGU SEMARANG		52 TH	PEMBUATAN KRUPUK KEDELAI	1,000,000.
006/BEP-BM/2011	SANTOSO	JL MARGOYOSO II RT 4 RW 4 TAMBAKAJI, NGALYAN SEMARANG	085226896986/ 024-74042475	36 TH	PENJAHIT	1,000,000.
007/BEP-BM/2011	BASIRI	SAMPANGAN RT 2 RW 1 SAMPANGAN GAJAHMUNGKUR		55 TH	KELONTONG /PAKAIAN	500,000.
008/BEP-BM/2011	SUTIKNO	JL TUMPANG I /2 RT 5 RW 5 BENDAN NGISOR, GAJAHMUNGKUR-SEMARANG	085740692230	28 TH	PEDAGANG	500,000.
009/BEP-BM/2011	RUDIYANTO	JL MENOREH TIMUR I NO 32 A RT 1 RW 4 SAMPANGAN, GAJAHMUNGKUR	081326022785	55 TH	MIE AYAM	1,000,000.
010/BEP-BM/2011	IMAM SAHRI	JL MENOREH RAYA NO 29 RT 4 RW 1 SAMPANGAN GAJAHMUNGKUR	8503061	38 TH	JUALAN MAKAN, JUICE & PULSA	3,000,000.
011/BEP-BM/2011	JUMANAN	MENOREH UTARA XII/37 RT 5 RW 1 SAMPANGAN GAJAHMUNGKUR	085727170557	45 TH	TAMBAL BAN & JUAL BENSIN	2,000,000.

012/BEP-BM/2011	MOHAMMAD FIRDAUS S	JL MENOREH TIMUR IV/51 RT 1 RW 1 SAMPANGAN GAJAHMUNGKUR	024-70385319	40 TH	JUAL BELI KENDARAA N	
013/BEP-BM/2011	RIYANTO	JL MENOREH TIMUR IV NO 45 RT 1 RW 1 SAMPANGAN	85727008525	37 TH	PEDAGANG KELONTONG	1,200,000.
014/BEP-BM/2011	JUWENI	JL STONEN RAYA RT 2 RW 2 BENDAN NGISOR GAJAHMUNGKUR	024-33194420	34 TH	WARUNG MAKAN	1,205,000.
015/BEP-BM/2011	NGADIMAN	JL TUMPANG IV/4 RT 6 RW 5 GAJAHMUNGKUR	81575562959	46 TH	PEDAGANG KELONTONG	1,000,000.
016/BEP-BM/2011	M TIKNO	JL MENOREH TIMUR III	81326797927		BENGKEL	
Total Pengajuan						31,000,000

(Dokumentasi Baitul maal)

Adapun hikmah dari program pemberdayaan atau proses pembelajaran yang terjadi dari pembiayaan *Qordhul Hasan* adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran dan Keterbukaan

Dalam berbagai bidang kejujuran adalah penting. Sehingga dalam pembiayaan syariah yang dilakukan oleh program pembiayaan *Qordhul Hasan* Hudatama, kejujuran menjadi syarat mutlaq. Misalnya pada akad *Mudharabah*, program pembiayaan *Qordhul Hasan* memperoleh pendapatan dari pembagian laba bersih anggota pembiayaannya. Besar kecil keuntungan program pembiayaan, tergantung dari besar kecil keuntungan anggota saat itu. Program pembiayaan *Qordhul Hasan* dengan keterbatasan tentu sulit mengontrol secara ketat

kebenaran laporan para anggota pembiayaan *Qardhul hasan*. Bila anggota tidak mentaati peraturan, bisa saja berbohong dan mengatakan bahwa saat ini tidak memperoleh keuntungan sehingga tidak menyetorkan keuntungannya kepada program pembiayaan *Qordhul Hasan*.

2. Menganalisis Usaha

Berbeda bila peran pengusaha mikro tersebut meminjam uang kepada para rentenir, meminjam kepada program pembiayaan *Qordhul Hasan* harus melewati beberapa tahap. Salah satu tahap adalah wawancara. Pada tahap tersebut secara tidak langsung para pengusaha mikro dibimbing menganalisis usahanya sendiri.

Sebagaimana kita ketahui, tidak berkembangnya usaha yang dikelola oleh para pengusaha mikro, bukan semata-mata karena kekurangan modal. Hal ini yang menjadi kelemahan mereka adalah kekurangmampuan pengusaha mikro untuk melakukan analisa terhadap usahanya sendiri. Sehingga para pengusaha mikro “tidak mengenali” usahanya sendiri. Tidak heran bila mereka sering melakukan inefisiensi, dan kurang produktif. Mereka sering melakukan usaha yang menurut mereka

menguntungkan padahal bila dianalisis dengan benar sangatlah merugikan.

3. Musyawarah, memiliki posisi tawar dan mengeluarkan pendapat

Berbeda dengan bank konvensional, lembaga keuangan yang berasaskan Islam tidak memberikan patokan berapa keuntungan yang harus diberikan oleh anggota pembiayaan. Kegiatan bagi hasil ataupun *mark up* yang diberikan oleh anggota harus diperoleh dari hasil musyawarah kedua belah pihak. Pengajuan profit ataupun prosentase bagi hasil tawarannya harus terlebih dahulu memberikan penawaran, maka para usahawan kecil biasanya hanya akan menyetujuinya saja, sehingga proses musyawarah tidak terjadi.

Dalam akad pembiayaan syariah, terjadi proses pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah. Masyarakat lapisan bawah yang biasanya menjadi objek suatu proses pengambilan keputusan, kini mereka berperan menjadi subjek suatu proses pengambilan keputusan. Bila ini terus dilakukan, akan menjadi suatu budaya dan terjadi proses penyadaran masyarakat lapisan bawah mengenai posisi tawar yang mereka miliki, dan lebih jauh lagi adalah penanaman rasa percaya diri.

4. Keadilan

Sistem bunga menjadikan pihak yang meminjam uang mendapat keuntungan hanya karena uang yang mereka miliki dipinjam oleh orang lain. Peminjam tidak ikut menanggung resiko dan ia tidak terlibat dalam proses usaha yang dipinjaminya. Sistem riba sebenarnya adalah salah satu bentuk ketidakadilan ekonomi dari yang bermodal terhadap pihak yang kekurangan modal (yang umumnya adalah *dhu'afa wal mustsdh'afin*). Pemberlakuan tidak adil kepada masyarakat lapisan bawah dapat menjadi suatu dendam yang terpendam sehingga terjadi proses pelampiasan dendam berupa tindak ketidakadilan kepada orang lain saat ia memiliki kesempatan.

- c. Prosedur persiapan pencairan pembiayaan Qordhul Hasan:
1. Staf admin menerima formulir permohonan pembiayaan Qordhul Hasan beserta lampirannya dari pendamping.
 2. Setelah disetujui maka staf admin menyiapkan berkas perjanjian di antaranya:
 - a. Akad perjanjian.
 - b. Tanda terima pembiayaan program Qordhul Hasan.
 - c. Tanda terima setoran

d. Pendampingan Intensif program pembiayaan *Qordhul Hasan*:

Hubungan penanggung jawab program Pembiayaan *Qordhul Hasan* dengan anggota, yang dalam hal ini adalah pendamping harus mempunyai interaksi intensif dengan anggotanya. Pendamping harus tahu betul kondisi anggota, dengan demikian anggota tidak merasakan suatu proses yang formal dalam interaksinya dengan pendamping, meskipun pendamping tetap melaksanakan tugas secara profesional misalnya penggalian data serta melakukan penilaian kelayakan usaha. Dengan pendampingan itu, anggota tidak semata mendapatkan akses permodalan dari program Pemberdayaan *Qordhul Hasan*, namun kualitas SDM dan usaha anggota terus meningkat menjadi lebih baik.

c. Pelaksanaan Program BIPUM (Bina Pendidikan Ummat)

BIPUM adalah program pemberdayaan pendidikan untuk kaum *Dhuafa'* yang diberikan mulai dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi, berwujud pemberian beasiswa berprestasi.

Tujuan Program BIPUM adalah:

1. Memberikan keringan kepada anak *Dhuafa'* atau yatim piatu berupa dana beasiswa.
2. Memberikan bantuan berupa peralatan sekolah

Program BIPUM yang terlaksana secara rutin setiap sebulan satu kali dengan 38 anak asuh binaan Baitulmaal Hudatama dana

beasiswa di salurkan di dua wilayah yaitu wilayah Gajahmungkur-Gunungpati dan Ngaliyan-Mangkang. Dengan 21 Orang tua asuh.

Pemberian peralatan sekolah untuk meringankan kebutuhan siswa juga terlaksana tetapi masih sedikit yang terbantu, berupa pemberian: alat-alat tulis, tas dan Seragam (Dokumentasi Baitul maal)

Tabel 6
Daftar Biodata Penerima Beasiswa SD Baitulmaal Hudatama

No	No ID	Nama Anak Asuh	ORTU/WALI	ALAMAT	NOMINAL	KET	PEKERJAAN	KLS	Asal Sekolah
1	0025/A A- BA/201 1	Tiara Armand a Putri	Suprayit no	Jl. Purwoyoso Rt 04 Rw XII	Rp 30,000.	Miskin	Buruh pabrik	II	SD PURWOYO SO 02
2	0026/A A- BA/201 1	Zaim Zulkaisi	Rohmiat un	Jl. Segaran I Purwoyoso Ngalian	Rp 30,000.	yatim	Buruh pabrik	II	SD PURWOYO SO 01
3	0027/A A- BA/201 1	Sabrina Intan Nuraini	Urip Santoso	Jl. Purwoyoso Rt 03 Rw XII	Rp 30,000.	Miskin	Buruh rosok	I	SD PURWOYO SO 02
4	0028/A A- BA/201 1	Dinda Oktaviar osa	Saidun	Jl. Purwoyoso Rt 02 Rw XII	Rp 30,000.	Miskin	Buruh pabrik	II	SD PURWOYO SO 05
5	0029/A A- BA/201 1	Agrippa Tri Cahyo	Agung Prihant o	Perumnas Mangkang Indah No. 51 Rt 11 Rw II	Rp 30,000.	Miskin	buruh pabrik	IV	SD MANGKA NG KULON 1
6	0030/A A- BA/201 1	Siti Kholifa h	Semin	Plumbon Rt 06 Rw III Wono sari Ngaliyan	Rp 30,000.	yatim piatu	petani	III	SD MANGKA NG KULON 2
7	0031/A A- BA/201 1	Ricky Ardi Setiawan	Subaidi	Wono Sari Rt 7 Rw III Ngaliyan	Rp 30,000.	yatim	Buruh Pabrik	IV	SD WONO SARI 2
8	0032/A A- BA/201 1	Nesa Ahnasya h	Sulistiy ono	Purwoyoso Rt 06 Rw XII	Rp 30,000.	Miskin	Jualan nasi bungkus	II	SD PURWOYO SO 02
9	0034/A A- BA/201	Abizar Pratama Putra	Widi Budi Santoso	Jl.Purwoyoso III Rt 03 Rw XII	Rp 30,000.	Miskin	Buruh Pabrik	I	SD Purwoyoso 02

10	0036/A A- BA/201 1	A Taufikul H ALWI	Muslih	Jl Segaran I RT I RW III	Rp 30,000.	miskin	sol sepatu	IV	SD Purwoyoso 01
11	0041/A A- BA/201 1	Ahmad Nur Fauzan	Sugeng Supriyo no	Jl. Purwoyoso III No. 14	Rp 30,000.	Miskin	jual nasi	II	SDN Purwoyoso 02
12	0042/A A- BA/201 1	Fachrul Rohman Ritongga	Aswar Ritongga	Jl. Purwoyoso Rt 03 Rw 12 No. 34, ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	juru parkir	II	SDN Purwoyoso 05
13	0044/A A- BA/201 1	Dani Hapsari	(alm) yatin junaidi	Jl Borobudur rt 07/11, kembangaru m, sembar	Rp 30,000.	Yatim	Buruh CUCI	II	SD Darussalam
14	0047/A A- BA/201 1	Fernando Aditya Putra	Paryani	Purwoyoso Rt 07/Rw 12.Ngaliyan	Rp 30,000.	yatim	BURUH Pabrik	III	SD PURWOYO SO 02
15	0048/A A- BA/201 1	Fitria Ayuning tyas	Rochma d Mukri	Wonosari RT 07 Rw III Ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	Swasta	II	SD Mangkang Kulon
16	0049/A A- BA/201 1	Agum Indra Prastianto	Triyono	Plumbon Wonosari Rt 07 Rw III Ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	Buruh	II	SD Mangkang Kulon I
17	0050/A A- BA/201 1	Ahmad Nur Afif	Sopah	Wonosari Rt 06 Rw III Plumbon- Ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	Srabutan	II	SD Mangkang Kulon II
18	0053/A A- BA/201 1	Fahaddis	Bejo Mulyono	Jl. Plumbon II RT 09/III Wonosari	Rp 30,000.	Miskin	Buruh Pasar	IV	SD Mangkang Kulon 01
19	0054/A A- BA/201 1	Maghfir otul Maulana N.	Sugeng Nugroho	Jl. Wonosari RT 05/III Wonosari	Rp 30,000.	Miskin	Nganggur	III	SD N Wonosari 02
20	0055/A A- BA/201 1	Achmad Jauhari	Munadi	Jl. Plumbon RT 04/III Wonosari	Rp 30,000.	Yatim	PRT	III	SD N Mangkang Kulon I
21	0057/A A- BA/201 1	Dina Fitriana Utami	Suparno	Wonosari Rt 8 Rw I, Ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	swasta	II	SDN Wonosari II
22	0061/AA- BA/2011	Mareta Siska Wardhani	Sri Rahayu	Segaran baru Rt 06 RW XI Purwoyoso	Rp 30,000.	Yatim	tdk bekerja	I	SD Purwoyoso 5

23	0062/A A- BA/201 1	Indah Setyowa ti	Tumiye m	Rt 03 Rw XI Kembang Arum Semarang Barat	Rp 30,000.	Yatim	Pedagang	III	
24	0065/A A- BA/201 1	Tiara Nuraini	Ibu Isti Susanti	Borobudur RT 03/XII	Rp 30,000.	Yatim	Buruh	IV	SD Darus salam
25	0071/A A- BA/201 1	Sandi Agostia n	Suparna di	Jl Segaran Baru Rt 07 Rw II Purwoyoso	Rp 30,000.	Miskin	Buruh	IV	SD Purwoyoso 2
26	0072/A A- BA/201 1	Farchatu l Muniroh	Nur Khanifa h	Kp Tikung Rt 02 Rw 7 Wonosari- Ngaliyan	Rp 30,000.	Yatim	Buruh	III	SDN Wonosari I
27	0073/A A- BA/201 1	Yusuf Zidan Maulana	Ngatijah	Jl Pelem Gedong RT 2 RW 2 Tambakaji Ngaliyan	Rp 30,000.	Yatim	Swasta	III	SD Purwoyoso I
28	0074/A A- BA/201 1	Rikhana Salwa Jannatu nnisa	Ahmad Nawawi	Kp Tikung Rt 02 Rw 7 Wonosari- Ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	Swasta	III	SDN Wonosari I
29	0076/A A- BA/201 1	Firli Febriya nto	Umar Sholeh	Jl Taman Srirejeki selatan Kalibanteng , Sembar	Rp 30,000.	Dhafa'	Swasta	IV	Darussalam
30	0077/A A- BA/201 1	Suralind a Intan Wardani	Suroso	Jl Purwoyoso I C Rt 01 Rw XII	Rp 30,000.	Dhuafa'	Swasta	V	SD Purwoyoso 02
31	0078/A A- BA/201 1	Halimat us Sa'diyah	Sunarno	Jl. Purwoyoso IV c RT 06 RW XII	Rp 30,000.	Dhuafa'	Juru Makam	I	SD Purwoyoso 02
32	0079/A A- BA/201 1	Wahyu Trio Saputro	Ponija	Jl. Purwoyoso RT 06 RW XII	Rp 30,000.	Dhuafa'	Swasta	I	SD Purwoyoso 05
33	0080/A A- BA/201 1	Abdillah Febriya nto	Iwan Setyo Budi	Jl. Purwoyoso RT 05 RW XII	Rp 30,000.	Dhuafa'	Kernet Bis	I	SD Purwoyoso 02
34	0081/A A- BA/201 1	Dora Mustika Dewi	Angono	Jl Tegal Rejo Rt 5 RW XII Purwoyoso- Ngaliyan	Rp 30,000.	Miskin	Buruh	V	SD Purwoyoso 05

35	0082/A A- BA/201 1	Dicky Setiawan	Ngatini	Purwoyoso RT 07 RW XII	Rp 30,000.	Yatim	Buruh cuci	VI	SD Purwoyoso 05
36	0083/A A- BA/201 1	Safri Sukma Puspita	Safrudin	Segaran I Rt 01 RW XI Purwoyoso	Rp 30,000.	Dhuafa'	Swasta	IV	SD Purwoyoso 01
37	0084/A A- BA/201 1	Ibra Vimus Al- Fiyansa h	Sofiyan	RT 07 RW I Wonosari	Rp 30,000.	Dhuafa'	Swasta	III	SD WONO SARI 2
38	0085AA - BA/201 1	M. Arrival Gibran Adriant oro	Indriant oro	Jl. Gunung Jati Tengah V/225 Wonosari	Rp 30,000.	Dhuafa'	Swasta	III	SD Mangkang Kulon 01
					Rp 1,140,000.				

(Dokumentasi Baitul maal)

Tabel 7
Daftar Biodata Orang tua asuh Beasiswa SD Baitulmaal Hudatama

No	ID	NAMA ORANGTUA	ALAMAT	NO TELP.	email	Jumlah	id anak asuh
		ASUH				anak asuh	
1	0001/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp.Agung Hartoyo	Jl. Zebra dalam 1 no.1c, Pedurangan Smg	0.8158472963 4	agung.hartoyo@gmail.com	5	1,2,3,5,7
2	0002/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp.Ali Shodiqin	Rt 004/003 Dk/Ds Jambu Kab. Semarang	0.8522518590 2	abuabidali@yahoo.co.id	3	6,9,10
3	0003/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp. Bancol	Jl. Sekargading blok Smg	0.24- 70313875	bclabualbanna@yahoo.com	1	11
4	0004/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp. Arif Nugroho	Jl. Kaligawe no.14 Semarang	0247562300		7	4,8,14,38,39 ,40,41
5	0005/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp. Syaiful Zamroni	kalipucang wetan, rt 01/rw02 kec. Welahan.kab. Jepara 59464(Bp.Suy uti)	0.8564159197 5	syaifulzam@yahoo.com	3	15,16,17

6	0006/OR TU- BA/HPU/ 2012	Hamba Alloh swt 1				5	29.30.34.32. 33
7	0007/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp.Wahyu Nur Hidayat	Daqu school, gergaji pelem	08564017425 9	wbinaziz@yahoo.com	1	13
8	0008/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp. Mundzakir	BMT HUDATAMA	08574230095 3		1	12
9	0009/OR TU- BA/HPU/ 2012	Ibu Hj Sriyadi	Jl Tumpang 92 Semarang	024-8312492		1	18
10	0010/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp Widodo	BMT HUDATAMA	024 9 10 104 28		1	19
11	0011/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp. Lugito	Jl. Lamongan barat XIV no 09, rt 04/ RW 05	024-70589625		1	20
12	0012/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp Totok Suparyanto	Tembalang		-	1	21
13	0013/OR TU- BA/HPU/ 2012	bp khaerudin	Patemon baru, patemon, gunungpati,ko ta Semarang	02470515721	rudin_khae@yahoo.com	1	31
14	0014/OR TU- BA/HPU/ 2012	ibu yuke marina	yayasan Sultan Trenggono Gunungpati	08564045691 7	uq_nina@yahoo.co.id	1	27
15	0015/OR TU- BA/HPU/ 2012	ibu Hj. lies herawati	Jl. Tumpang 50			1	
16	0016/OR TU- BA/HPU/ 2012	ibu Hj. Suhermini	Jl Tumpang 92 Semarang			3	22.23.24
17	0017/OR TU- BA/HPU/ 2012	Ibu Suharto	Jl Tumpang 92 Semarang			1	
18	0018/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp Sigit Sulistiyanto	Ds. Sendangharjo, Rt 03/Rw 04, Kec.	08564212349 6	sulistiyanto84@yahoo.com	3	35,36,37

			Karangrayung , Grobogan, KP 58163				
19	0019/OR TU- BA/HPU/ 2012	Bp. Nur Shodiq	BMT HUDATAMA	08132611931 3		1	25
20	0020/OR TU- BA/HPU/ 2012	Hamba Allah swt 2				1	26
21	0021/OR TU- BA/HPU/ 2012	Sri Hastuti				1	42

(Dokumentasi Baitul maal)

d. Pelaksanaan Program BIKES (Bina Kesehatan dan Sosial)

BIKES adalah program pemberdayaan kaum *Dhuafa'* yang diwujudkan dalam bentuk kesehatan dan sosial kemanusiaan. Program ini diwujudkan dalam bentuk:

1. Pengadaan mobil Ambulance.
2. Pengobatan gratis
3. Pemberian bantuan bencana Alam

Tujuan Program BIKES adalah:

1. Memberikan pelayanan Kesehatan Kepada kaum *Dhuafa'*.
2. Memberikan bantuan berupa jasa Mobil Ambulance.

Baitul maal Hudatama sudah memiliki mobil Ambulance yang tujuannya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti mengantarkan Jenazah ke pemakaman, mengantar seseorang yang sedang sakit atau yang akan melahirkan dan juga memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu, pemberian bantuan Bencana Alam Merapi dan bagi

warga yang membutuhkan jasa mobil Ambulance dapat menghubungi 024-70800002 atau 024-8508491.

Kegiatan Jelang Ramadhan Kegiatan Baitul maal Hudatama menjelang Ramadhan yaitu dengan memberikan santunan 1 ton beras kepada 200 dhuafa' Se-Kota Semarang pada Jum'at 29 Juli 2011 atau 27 Sya'ban 1432 H. santunan diberikan dengan menukarkan kupon untuk dhuafa. Kegiatan ini dilaksanakan untuk berbagi bersama dengan orang-orang yang kurang mampu yang diselenggarakan di tiga tempat yaitu : daerah Tumpang, Mangkang dan Sambiroto. Di Tumpang tempatnya dikantor Baitul maal Hudatama telah membagikan 100 bungkus beras, di daerah Mangkang (Kantor BMT cabang Mangkang) telah membagikan 50 bungkus beras, dan di daerah Sambiroto (Kantor BMT cabang Sambiroto) telah membagikan 50 bungkus beras. Kegiatan ini disambut antusias oleh warga.

Program BIKES juga telah mengadakan Pengobatan gratis untuk masyarakat yang kurang mampu pada bulan Juni yang bekerjasama dengan Bulan sabit tetapi masih belum bisa rutin dalam pelaksanaan pengobatan gratis.

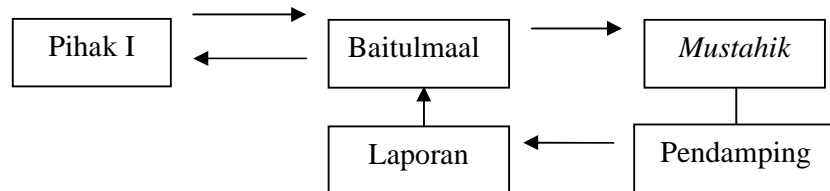
Selain pemberian zakat kepada Fakir, miskin dan dhuafa Baitul maal juga pernah memberikan santunan kepada Ibnu Sabil dan Muallaf. Rabu, 2 Maret, Hudatama, kedatangan tamu, Hendrix, namanya. Dengan perasaan yang tenang & kalem,

beliau bermaksud menjadi muallaf. *Alhamdulillah* pukul. 12.15 WIB dibimbing ta'mir Masjid Al Huda mengucapkan Syahadat dan di saksikan oleh jamaah, semoga tetap *Istiqomah*.

(Dokumentasi Bitul maal dan Wawancara dengan mbak Lia (penanggung jawab keuangan & admin Baitul maal) tanggal 15 November)

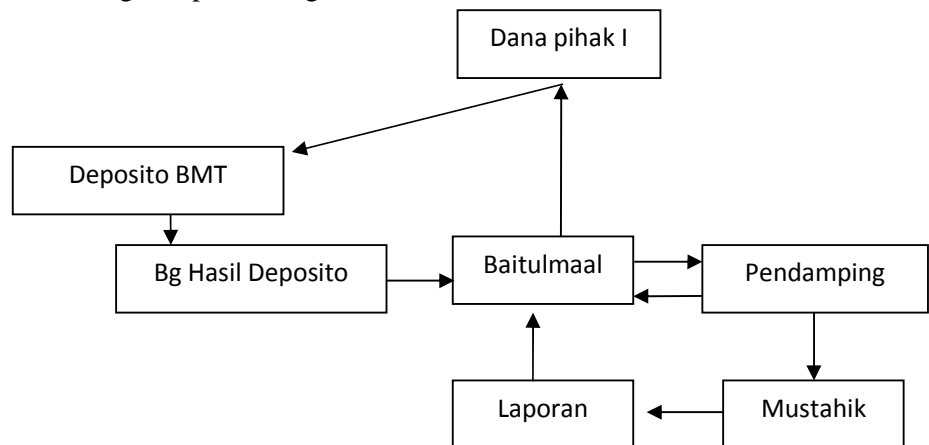
POLA KEMITRAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN

1. Dana sepenuhnya dari pihak pertama, kemudian dana tersebut sepenuhnya di serahkan pada pihak . Baitul maal untuk di gunakan pemberdayaan , pihak pertama menerima lapran perkembangan



Gambar. 2 Pola Kemitraan Program Pemberdayaan 1

2. Dana pihak pertama di depositokan, bagi hasil dari deposito untuk pemberdayaan, sehingga tidak ada kekhawatiran dana pokok akan berkurang ataupun hilang.



Gambar. 3 Pola Kemitraan Program Pemberdayaan 2

(Dokumentasi Baitul maal)

2. Tujuan Pelaksanaan Program Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan bertujuan mengantarkan *mustahik* menjadi *muzaki* dengan melakukan proses pendampingan untuk mengembangkan kesejahteraan anggota. Secara khusus pemberdayaan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan produktifitas dan penghasilan ekonomi rumah tangga anggota.
- b. Lahirnya majelis-majelis di masyarakat.
- c. Adanya peningkatan tabungan berencana anggota.
- d. Adanya kesinambungan aset program berupa distribusi dana bergulir untuk anggota.
- e. Adanya peningkatan akumulasi aset majelis.
- f. Adanya karakter dan paradigma berfikir anggota.
- g. Menjadi muzaki (pembayar zakat).
- h. Terciptanya pemberdayaan ekonomi dengan masjid sebagai basisnya.
- i. Meningkatkan taraf hidup dari Mustahik menjadi Muzakki.
- j. Membantu pemerintah dalam program-program pengentasan kemiskinan. (Dokumentasi Baitul maal)

3. Pendampingan Intensif

Pendampingan disini dipaparkan oleh Pak Lugito, pak Daim, Bu Yayuk dan Pak yono selaku penanggung jawab setiap masing-masing program Pemberdayaan yaitu meliputi 2 fungsi:

- a. Mentoring

Membantu dan memberikan nasihat atau pengetahuan kepada anggota. Adapun materi yang disampaikan yaitu sesuai dengan silabus yang sudah ada sesuai dengan program-program Pemberdayaan.

b. Motivator

Memberikan motivasi kepada anggota agar semangat lagi untuk mengembangkan usahanya.

Pemberian motivasi tentang persuasi tentang urgensitas program:

1. Memberikan pemahaman dan pemahaman nilai manfaat dari adanya program Pemberdayaan Mustahik.
2. Memberikan pengarahan tentang nilai komitmen pada organisasi.

(Wawancara dengan pak Lugito (Pendamping Pemberdayaan) tanggal 17 November)

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Pemberdayaan

Faktor yang menjadi pendukung program ini adalah sudah adanya konsep yang jelas tentang panduan pelaksanaan program pemberdayaan berupa; modul pelatihan menjahit, tata tertib program pemberdayaan, ketentuan pokok kurikulum, mekanisme dan pola pendampingan dan lain-lain secara lengkap. Konsep yang sudah jelas ini menjadi panduan yang dapat mempermudah bagi pendamping ataupun penanggung jawab dalam pelaksanaan operasional dan mengevaluasi jalannya program. Sudah adanya

muzaki tetap dan mitra Baitul maal Hudatama baik berupa lembaga maupun perorangan.

Faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program pemberdayaan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya dana yang tersedia untuk program pemberdayaan sehingga belum mampu menjangkau daerah semarang yang lebih luas.
2. Keterbatasan jumlah SDM ini menyebabkan penumpukan pekerjaan sehingga menjadikan kurangnya fokus konsentrasi pada bidang masing-masing.
3. Tingkat pendidikan yang tidak setara pada anggota program pemberdayaan menyebabkan daya tangkap materi yang berbeda, sehingga penyampaian materi menjadi tidak optimal.
4. Ketidakrutinan anggota program pemberdayaan untuk menghadiri pertemuan rutin menyebabkan belum maksimalnya pembinaan mental bagi mereka serta menyebabkan tertunggaknya pengembalian cicilan pinjaman.